

Educational Messages to School Children for combating the Covid-19

¹Denny Wianto, ²Ahmad Kailani

¹Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: @umbjm.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 is a type of virus that can cause respiratory disease in animals and people. The spread of Covid-19 increases day by day rapidly through droplets of saliva when an infected person coughs or sneezes. This attitude need to be taught to school children as those who are vulnerable to this virus. One of the preventive ways is tha to share information about Covid-19 through educational talks in general. Despite that method, distributing online leaflets through social media such ae Instagram and videos through YouTube may be other alternatives of socialization formats. Considering those channels of communication, this community service program was designed to increase public awareness, especially school children in Tatah Mesjid Village, in preventing the Covid-19 spread. The implimentation of this acivity, for the future hope, is expected to build personal awareness of school children to do preventive attempts of the Covid-19 spread.

Keywords : *Covid-19, education, health protocol*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada hewan atau manusia. Virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek, Sampai saat ini laju persebaran Corona virus Disease 2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang terinfeksi batuk atau bersin secara langsung. Adapun beberapa langkah yang pencegahan penyebaran Covid-19 yang disampaikan oleh Kementrian Kesehatan yaitu: a). Selalu melakukan kebersihan tangan dengan menggunakan *handsanitizer* ataupun mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, b). Jangan menyentuh mulut, mata atau hidung, c). Praktikan etika batuk dan bersin utamanya di tempat umum, d). Gunakan masker saat keluar rumah, e). Terapkan prinsip jaga jarak (minimal 1 meter) (Kemenkes, 2020).

Penyakit corona virus (covid-19) ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Kemendikbud, 2020). Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas-fasilitas pendidikan sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di sekolah; tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi stigma pada pelajar dan staf yang terpapar virus ini (Unicef, 2020).

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Khususnya untuk Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui media yang berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana & dkk, 2020), hal ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru. Di era seperti ini pengetahuan tentang penyakit Covid-

19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid - 19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya. Memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Sari & Atiqoh, 2020), jika seseorang sudah mengetahui tentang Covid-19 mereka bisa mengantisipasi kepada dirinya dan orang lain terhadap Covid-19.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Covid-19 adalah melalui edukasi. Edukasi pada umumnya menggunakan metode penyebaran leaflet secara online via media sosial Instagram dan video via YouTube. Leaflet merupakan media berbentuk poster yang diberi gambar dan tulisan. Video adalah bantu atau media edukasi yang dapat menunjukkan kembali gerakan-gerakan, pesan-pesan dengan menggunakan efek tertentu sehingga dapat memperkuat proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian penonton (Melina & Soebiyanto, 2014). Langkah-langkah preventif yang dilakukan tentunya harus sejalan dengan didukung oleh kontribusi media sosial sebagai edukasi masyarakat tentang Covid-19 di masa pandemi seperti yang terjadi sekarang ini. Melalui media sosial dapat diberikan tindakan-tindakan untuk mencegah penularan Covid-19 (Sampurno, Kusumandyoko, & Islam, 2020). Komunikasi media massa dalam hal ini adalah media sosial, merupakan komponen mendasar dari banyak strategi promosi kesehatan yang dirancang untuk mengubah perilaku risiko kesehatan (Alber & dkk, 2016).

METODE

Pelaksanaan program KKN-M UMBJM 2021 ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan edukasi serta pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak Sekolah Dasar dalam pencegahan penularan Covid-19 melalui langkah edukasi di Sekolah dengan protokoler kesehatan yang ketat. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 1 di Desa Tatah Mesjid. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan ditawarkan berbagai solusi bagi permasalahan – permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Langkah – langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Persiapan; 3) Tahap Pelaksanaan; 4) Tahap Evaluasi. Apabila kita menginginkan hasil yang bermakna maka pengabdian ini perlu direncanakan dengan sebaik-baiknya, dengan matang. Berikut merupakan penjelasan dari setiap Langkah yang dilakukan:

Tahap Perencanaan

Tahapan awal ini merupakan penyusunan rencana yang dilakukan dan dihasilkan selama KKN-M UMBJM 2021 ini, dan juga mengatur rencana terkait jobdesk. Kemudian untuk pembagian tugas tetap berjalan dengan baik meskipun lebih banyak mengerjakannya jarak jauh.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. Pada tahap persiapan pelaksana, tim mempersiapkan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari sekolah itu sendiri. Selanjutnya, pada tahap persiapan lapangan, diawali dengan melakukan observasi di Sekolah yang akan dijadikan sasaran.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses Edukasi kepada Peserta Didik. Peran Peserta Didik sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan cara memakai masker dan mencuci tangan yang benar, serta edukasi akan bahaya Covid-19.

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi sebagai proses pengawasan dari pelaksana terhadap program Edukasi Covid -19 di Sekolah dengan melibatkan Peserta Didik. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta dampak yang diberikan oleh masyarakat terkait COVID-19. Semua metode tersebut merupakan satu kesatuan dari program Edukasi di Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kerja Individu

Kegiatan KKN-Mandiri dilakukan di Kecamatan Handil Bakti Desa Tatah Mesjid, pada tanggal 04 Januari 2021 -16 Februari 2021. Edukasi tentang pencegahan Covid-19 di Sekolah secara daring & luring secara terbatas dengan protokoler kesehatan yang ketat, sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya protokol kesehatan ketika berada di lingkungan sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih di tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19.

Dalam hal edukasi online menggunakan pembuatan video dan poster tentang edukasi pencegahan Covid-19 di sekolah yang di upload di akun YouTube dan Instagram. Bahan untuk pembuatan video dan poster dibuat berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, dan Kementerian Kesehatan. Sedangkan edukasi offline secara langsung dan tatap muka dengan peserta didik, dilakukan dengan mengunjungi sekolah untuk memberikan informasi bahaya Covid-19. Edukasi ini sudah

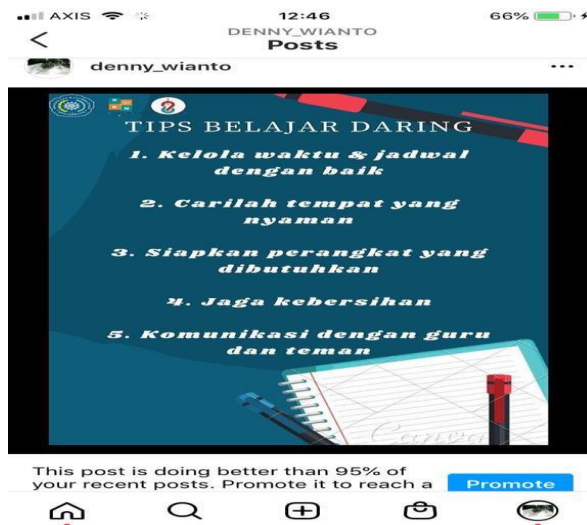
atas ijin dari pihak sekolah.

Protocol kesehatan yang ada di SDN Tatah Mesjid sudah sangat lengkap, spanduk pencegahan covid-19 ada, tempat cuci tangan dan sabun di depan setiap kelas sudah ada, tetapi ada beberapa peserta didik yang masih tidak menggunakan masker, alasan mereka yaitu lupa membawa masker.

Hasil yang di dapat pada Edukasi Covid-19 di SDN Tatah Mesjid 1, target kelas 1 SD, banyak Peserta Didik yang masih kurang memahami bahaya covid-19, dan hampir semua peserta didik yang masih kurang bisa memakai masker dan mencuci tangan yang benar. Maka dari itu penulis memberikan pemahaman bahaya covid, serta memberikan contoh pemakaian masker dan mencuci tangan yang benar.

Adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-Mandiri ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di area pendidikan betapa pentingnya mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Dengan di laksanakannya kegiatan ini, diharapkan untuk kedepannya masyarakat khususnya di area pendidikan terbiasa menerapkan protokol kesehatan baik di dalam maupun di luar rumah.

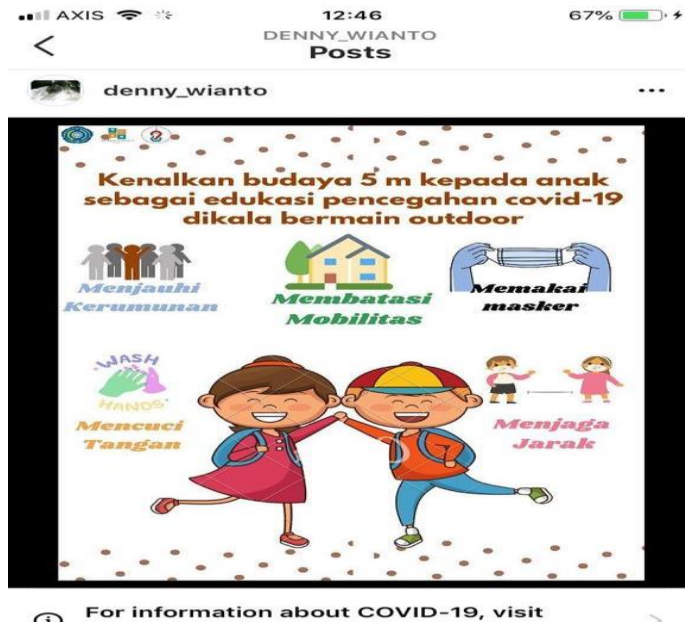
Program Kerja Individu



Gambar 1. Tips belajar daring saat pandemi.



Gambar 2. Tips mendampingi anak belajar dirumah



Gambar 3. Kenalkan budaya 5 m kepada anak sebagai edukasi Pencegahan covid-19 dikala bermain outdoor



Gambar 4. "Protokol wajib di seluruh lingkup satuan pendidikan



Gambar 5. "Protokol kesehatan untuk guru dan tenaga kependidikan Selama di sekolah



Gambar 11. Edukasi cara memakai masker dengan benar



Gambar 12. Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid 1

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan hal yang dapat disimpulkan adalah kegiatan edukasi yang dilakukan baik secara daring maupun luring berjalan dengan baik. Masyarakat khususnya di area pendidikan harus tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah seperti selalu menggunakan masker jika melakukan aktifitas di luar rumah, membersihkan tangan secara rutin, selalu jaga jarak dengan orang lain (*social & physical distancing*), dan lain-lain. Upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19 ini dilakukan tidak hanya pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, tetapi sampai Indonesia benar-benar dalam kondisi aman dan bebas dari adanya virus ini.

Banyak peserta didik yang masih kurang memahami protocol kesehatan, contoh hal kecil yaitu cara memakai masker dan mencuci tangan dengan benar, padahal kesehatan anak-anak ini penting, karena banyak dari mereka sebelum makan atau sesudah makan jarang mencuci tangan. Maka dari itu peran orang tua dan guru sangat penting agar anak-anak terhindar dari virus-virus yang membahayakan diri mereka.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Tatah Mesjid & Kepala Sekolah Sekolah Dasar Tatah Mesjid 1 yang telah mengizinkan dan memberi tempat kegiatan KKN untuk melaksanakan kegiatan di desa Tatah Mesjid. Dan juga kepada warga masyarakat desa Tatah Mesjid yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini, serta teman-teman KKN dan pihak lain yang ikut membantu dalam kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, J., & dkk. (2016). *Social Media Self-efficacy of Health Education Specialists: Training and Organizational Development Implications*. Health Promotion Practice.
- Darmalaksana, W., & dkk. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Kemendikbud. (2020). Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendes. (2020). Pedoman Covid-19 Rev.4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, 1-125.
- Kemendikbud (2020) Panduan penyelenggaraan pembelajaran pengayaan.
- Melina, F., & Soebiyanto, A. (2014). *Perbedaan Media Pembelajaran (Leaflet Dan Video) Terhadap Keterampilan Sadari Ditinjau Dari Motivasi*. Samodra Ilmu.
- Sampurno, M., Kusumandyoko, T., & Islam, M. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.
- Unicef (2020) Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah, Unicef. Available at: lbender@unicef.org.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 52-55